

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena penyelenggaraan pendidikan baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas jika pendidikan di difokuskan pada proses pembelajaran.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”

Mengingat besarnya peran tenaga pendidik dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia, maka sangat diperlukan guru-guru profesional, yaitu yang memiliki kompetensi profesional meliputi penguasaan bidang studi yang baik, menguasai metode pembelajaran, memiliki ketrampilan mengajar, mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai, dan sifat kepribadian yang luhur. Untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap dalam bidangnya, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang di terima di bangku kuliah yang kemudian diaplikasikan langsung di lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, memiliki sikap ilmu pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dalam bidang keprofesiaannya.

A. ANALISIS SITUASI

1. Letak Geografis

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Depok Yogyakarta beralamat di Jalan Babarsari, Depok Sleman Yogyakarta. Secara geografis berbatasan dengan :

Utara : Perumahan penduduk
Barat : SDN Babarsari
Timur : Pertokoan
Selatan : Jalan Raya Babarsari

2. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMA Negeri 1 Depok memiliki gedung sekolah permanen. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 1 Depok dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Kelas

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Depok memiliki ruangan kelas untuk proses belajar mengajar, kelas X terdiri atas 6 kelas (3 Kelas IIS, 3 kelas MIA), kelas XI terdiri dari 6 kelas; 3 kelas MIA, 3 kelas IIS. Kelas XII terdiri dari 8 kelas; 4 Kelas IPA dan 4 kelas IPS.

b. Perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran. Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa). Perpustakaan di SMA Negeri 1 Depok memiliki satu buah papan tulis yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Terdapat pula sound system yang dapat dimanfaatkan ketika berada di perpustakaan.

c. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terdiri dari Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, dan Laboratorium Biologi. Peralatan dari ketiga laboratorium tersebut termasuk lengkap. Akan tetapi kurang perawatan dan pemanfaatan terhadap peralatan laboratorium, sehingga tampak kurang tertata rapi.

d. Laboratorium Komputer

Terdapat satu laboratorium komputer yang letaknya di lantai 2. Laboratorium mempunyai fasilitas yaitu : 20 unit PC, *whiteboard*, AC, 4 buah kipas angin yang dipasang pada tiap sudut ruangan, dan koneksi internet. Laboratorium tersebut masing-masing digunakan untuk kegiatan pembelajaran TIK dan internet bagi siswa SMA Negeri 1 Depok.

e. Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa di SMA Negeri 1 Depok kurang mendapat perawatan karena jarang dipergunakan.

f. Masjid

Masjid menjadi tempat yang sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik yang beragama islam karena setiap waktu shalat dapat dipergunakan. Kondisi masjid juga cukup terawat oleh pengurus masjid yang terdiri dari peserta didik.

g. Media dan Alat Pembelajaran

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok antara lain : buku-buku paket dan penunjang, *white board*, *boardmarker*, alat peraga, LCD, Laptop dan peralatan laboratorium.

h. Ruang Kepala Sekolah

Kepala Sekolah mempunyai ruang sendiri yang letaknya bersebelahan dengan ruang tatausaha.

i. Ruang Guru

Ruang guru berhadapan berada di lantai dua bersebelahan dengan masjid dan ruang kelas XI.

j. Ruang BK

SMA Negeri 1 Depok memiliki ruang khusus untuk Bimbingan dan Konseling dengan 4 guru pembimbing. Ruang Bimbingan dan Konseling ini dapat dimanfaatkan oleh siswa ketika siswa ingin berkonsultasi dengan guru.

k. Ruang TU

Ruang TU merupakan ruang tempat pengarsipan dan pengelolaan administrasi guru dan siswa. Siswa dan guru dapat langsung menuju ruang Tata usaha jika memerlukan hal-hal yang berkaitan dengan ketatausahaan.

l. UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Depok terdiri dari dua ruang yaitu ruang untuk laki-laki dan perempuan. Ruang UKS kurang tertata rapi namun cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

m. Koperasi

Koperasi di SMA Negeri 1 Depok sudah tidak berjalan karena kurang adanya perawatan dan tidak ada yang mengurus.

n. Kamar Mandi

Sekolah mempunyai 4 kamar mandi untuk siswa dan kamar mandi khusus untuk guru berada di ruang guru. Kamar mandi siswa dalam keadaan memprihatinkan. Kamar mandi perlu diadakan perbaikan agar kenyamanan siswa dapat terpenuhi.

o. Aula

Aula atau ruang workshop sering digunakan untuk berbagai kegiatan, baik untuk kepentingan guru, siswa maupun pihak umum yang berkepentingan di sekolah.

p. Tempat Parkir

Terdapat 3 tempat parkir yaitu 2 tempat parkir untuk siswa yang terletak dibelakang ruang kelas XI IPA dan di belakang runag kelas X, serta ruang parkir untuk Guru dan Karyawan yang terletak di sebelah ruang TU.

q. Kantin

Kantin SMA ada 2 tempat. Letaknya di sebelah masjid dan dibawah runag computer.

r. Lapangan sekolah

Lapangan sekolah terdiri dari 3 lapangan, lapangan voli berada di bagian depan sekolah tepatnya di depan runag kelas XI IPA, lapangan basket berada di depan ruang aula sedangkan lapangan yang berada di tengah gedung runag kelas dipergunakan ketika ada upacara dan kegiatan siswa lainnya.

s. Ruang OSIS

SMA N 1 Depok memiliki ruang OSIS yang berdampingan dengan ruang komputer. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N 1 Depok kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah

cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.

t. Ruang agama

SMA Negeri 1 Depok memiliki runag agama untuk siswa yang beragama Kristen dan katholik

3. Potensi Peserta didik, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Peserta didik

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 1 Depok sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan serta status sekolah sekarang yang merupakan sekolah mandiri.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 1 Depok memiliki guru dan karyawan yang siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Jumlah guru di SMA Negeri 1 Depok adalah 50 orang. Mayoritas guru adalah berpendidikan S1-S2. Setiap guru telah melaksanakan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Sedangkan untuk kelas XII menggunakan kurikulum KTSP.

c. Potensi Karyawan

SMA Negeri 1 Depok memiliki 15 karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut antara lain adalah karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, penjaga sekolah dan tukang kebun/kebersihan.

4. Bidang Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 1 Depok Yogyakarta. Proses belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00-13.30 baik pelajaran teori maupun praktek. Siswa Kelas X terdiri dari 6 kelas.

Untuk Kelas XI dibagi menjadi 2 bidang penjurusan yaitu IPA dan IPS, masing-masing jurusan terdiri dari 3 kelas. Kelas XII, hampir sama dengan Kelas XI, terdiri dari 8 kelas yang dibagi menjadi 2 penjurusan yaitu IPA dan IPS, masing-masing jurusan terdiri dari 4 & 4 kelas. Jumlah rata-rata siswa per kelas adalah 36 siswa.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung bermacam potensi siswa SMA N 1 Depok Yogyakarta. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Ekstrakurikuler wajib untuk kelas X dan XI tersebut antara lain :

a. Pramuka

Ekstrakurikuler pilihan tersebut antara lain :

- a. Basket
- b. Futsal
- c. Voli
- d. Karate
- e. Cheerleader
- f. BBHC/Pala
- g. Amanogawa
- h. Teater
- i. Jurnalistik
- j. Rohis
- k. Paduan Suara

Ekstrakurikuler unggulan SMA Negeri 1 Depok adalah cheerleaders dan Tonti. Pelaksanaan Ekstrakurikuler terjadwal, dan pembinanya merupakan guru SMA N 1 Depok dan Pembina dari luar sekolah. Tempat Pelaksanaan di lingkungan SMA Negeri 1 Depok.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMA Negeri 1 Depok berusaha memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA Negeri 1 Depok yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN PERANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan yang sekiranya perlu adanya pemecahan. Untuk itu

kelompok PPL UNY tahun 2014 di SMA N 1Depok Sleman ini berusaha merancang program kerja yang dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang telah dirancang telah mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan Koordinator PPL dari pihak sekolah. Adapun rumusan masalahnya antara lain sebagai berikut :

- 1) Pengoptimalan potensi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 2) Penambahan fasilitas sekolah.
- 3) Pelatihan dan Pendampingan Bolabasket, dan futsal
- 4) Pendampingan kegiatan Pramuka
- 5) Pendampingan acara PPDB dan MOPD

2. Rencana kegiatan PPL

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 90 sks dan sudah menempuh mata kuliah Praktikum. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real-teaching) di sekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan pada tanggal 13 Februari 2014 Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMA N 1Depok Sleman.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan lima kali dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

d. Penerjunan Mahasiswa ke SMA Negeri 1Depok

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014. Acara ini dihadiri oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1Depok, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum selaku koordinator PPL 2014 SMA Negeri 1Depok, Bapak Ibu Guru SMA Negeri 1Depok, serta 24 Mahasiswa PPL UNY 2014.

e. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA Negeri 1Depok Sleman. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku / keadaan siswa

f. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran saat guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

g. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar direncanakan dilaksanakan tanggal 6Agustus s/d 15 September2014. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar kelas X, XI, dan XII.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

4) Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan melakukan praktik persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program semester dan program tahunan. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi guru.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

C. RANCANGAN KEGIATAN PPL

Program ini memiliki cakupan yang lebih sempit, dan membutuhkan waktu yang tidak terlalu lama, dan biasanya menjadi tanggung jawab individu sesuai dengan jurusan masing-masing.

1. Praktik mengajar

- a. Sasaran : Peserta didik
- b. Tujuan : Untuk pengalaman lapangan
- c. Waktu : Menyesuaikan jadwal dari guru pembimbing

2. Menyusun RPP dan silabus

- a. Sasaran : Peserta didik dan guru mapel
- b. Tujuan : Mempersiapkan pembelajaran
- c. Waktu : Juli – September

3. Pembuatan Media pembelajaran dan evaluasi

- a. Sasaran : Guru dan Siswa.
- b. Tujuan : Mempermudah pelaksanaan pembelajaran
- c. Waktu : Agustus- September 2014

4. Konsultasi dengan DPL PPL

- a. Sasaran : Dosen dan mahasiswa
- b. Tujuan : memperjelas RPP dan pelaksanaan program
- c. Waktu : Juli -September 2014

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL langsung di sekolah, Mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan beberapa serangkaian kegiatan sebagai persiapan baik yang dilakukan di kampus maupun kegiatan yang dilakukan di sekolah. Adapun serangkaian kegiatan itu adalah :

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro atau lebih sering disebut dengan Micro Teaching, merupakan tahap awal sebelum melaksanakan kegiatan PPL yang dilaksanakan di kampus. Pelaksanaan Micro Teaching ini berlangsung selama satu semester dengan bobot 2 SKS. Di sini Mahasiswa belajar mempersiapkan perangkat pembelajaran, berupa RPP, dan media pembelajaran. Selain itu Mahasiswa juga belajar membuka pelajaran, mengajar di depan kelas menyampaikan materi dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan media pembelajaran, belajar mengelola kelas, belajar menutup pelajaran, dll.

2. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan PPL yang salah satu tujuannya adalah agar Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

3. Observasi

Observasi kelas dilakukan oleh masing-masing praktikan dengan guru pembimbing guna membekali para praktikan tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang ketrampilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dari observasi tersebut, praktikan dapat mengetahui bagaimana sikap, penampilan guru, serta cara penyampaian materi. Kegiatan observasi kelas ini dilakukan pada waktu guru sedang melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan observasi ini praktikan secara langsung mengamati bagaimana cara guru membuka pelajaran dan menutup pelajaran, bagaimana cara mengontrol kelas,

bagaimana materi disampaikan,metode yang digunakan, pemanfaatan waktu, serta bagaimana memotivasi siswa agar tetap semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Aktivitas kelas tersebut secara umum dapat diformasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut :

- a. Membuka Pelajaran :
 1. Salam pembuka dan berdoa
 2. Presensi
 3. Memberikan pertanyaan pengantar untuk masuk ke materi.
 4. Memberikan motivasi kepada peserta didik secara verbal dan non verbal.
- b. Pokok Pelajaran :
 1. Memberikan materi pelajaran yang berupa teori maupun praktek
 2. Memberikan kesempatan peserta didik untuk melatih kemampuannya dengan mempraktekan suatu gerakan.
 3. Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.
 4. Menjawab pertanyaan peserta didik dan menjelaskan lebih lanjut.
- c. Menutup Pelajaran
 1. Me-review materi yang telah diajarkan.
 2. Merangkum materi yang telah diajarkan.
 3. Salam penutup.

B. PELAKSANAAN

Setelah melakukan kegiatan observasi kelas, praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib bagi seorang guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil hasil mengajar.

Pelaksanaan PPL di SMA N 1 Depok dilaksanakan mulai hari Rabu tanggal 2 Juli 2014 sampai hari Senin15 September 2014. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama PPL adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada tahap ini merupakan tahap penting untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebagai calon guru untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan praktik mengajar antara lain :

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran
- b. Memilih dan menggunakan pendekatan serta metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas

c. Mengevaluasi proses belajar mengajar dengan melakukan tes

No.	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1.	Jumat, 8 Agustus 2014	1-3	X IIS 3	Perkenalan NAPZA
2.	Sabtu, 9 Agustus 2014	4-6	X IIS 1	Perkenalan NAPZA
3.	Senin, 11 Agustus 2014	1-3	X MIA 1	Perkenalan NAPZA
4.	Selasa, 12 Agustus 2014	1-3	XI IIS 3	Perkenalan Permainan bolabasket
5.	Rabu, 13 Agustus 2014	4-6	XI IIS 1	Perkenalan Permainan bolabasket
6.	Jumat, 15 Agustus 2014	1-3	X IIS 3	Permainan bolavoli
7.	Sabtu, 16 Agustus 2014	4-6	X IIS 1	Permainan bolavoli
8.	Senin, 18 Agustus 2014	1-3	X MIA 1	Permainan bolavoli
9.	Selasa, 19 Agustus 2014	1-3	XI IIS 3	Permainan bolavoli
10.	Rabu, 20 Agustus 2014	4-6	XI IIS 1	Permainan bolavoli
11.	Jumat, 22 Agustus 2014	1-3	X IIS 3	Permainan bolabasket
12.	Sabtu, 23 Agustus 2014	4-6	X IIS 1	Permainan bolabasket
13.	Senin, 25 Agustus 2014	1-3	X MIA 1	Permainan bolabasket
14.	Selasa, 26 Agustus 2014	1-3	XI IIS 3	Permainan sepakbola
15.	Rabu, 27 Agustus 2014	4-6	XI IIS 1	Permainan sepakbola
16.	Jumat, 29 Agustus 2014	1-3	X IIS 3	Permainan sepakbola
17.	Sabtu, 30 Agustus 2014	4-6	X IIS 1	Permainan sepakbola
18.	Senin, 1 September 2014	1-3	X MIA 1	Permainan sepakbola
19.	Selasa, 2 September 2014	1-3	XI IIS 3	Kebugaran jasmani
20.	Rabu, 3 September 2014	4-6	XI IIS 1	Kebugaran jasmani
21.	Jumat, 5 September 2014	1-3	X IIS 3	Kebugaran jasmani
22.	Sabtu, 13 September 2014	4-6	X IIS 1	Kebugaran jasmani
23.	Senin, 8 September 2014	1-3	X MIA 1	Kebugaran jasmani

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

1. Analisis Program dan Pelaksanaan

Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL. Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran. Semua itu praktikan peroleh dalam kegiatan PPL di SMA N 1 Depok.

Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki praktikan. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki strategi (langkah) pembelajaran antara lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang di terapkan dianggap baik atau mengarah pada proses pembelajaran. Berdasarkan metode-metode yang telah praktikan terapkan dalam proses pembelajaran di kelas, yang lebih baik adalah dengan menggunakan metode demonstrasi. Peserta didik merasa senang dan bersemangat jikalau setiap pembelajaran diawali dengan sebuah demonstrasi, karena siswa SMA cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga dengan modal ini nantinya pembelajaran akan berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan adalah ceramah, demonstrasi dan komando dengan metode yang berbeda-beda dan latihan atau penugasan. Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga peserta didik lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

3. Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .

- a. Selama pembelajaran berlangsung praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol peserta didik terutama pada saat menjelaskan materi (pengelolaan kelas).
- b. Selama pembelajaran berlangsung praktikan mengalami kesulitan dalam tempat yang digunakan untuk KBM dikarenakan lapangan tidak rata dan cenderung keras sehingga peserta didik kurang maksimal dalam melakukan instruksi dari praktikan.
- c. Keterbatasan mahasiswa dalam pengaturan volume suara saat penyampaian materi.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

- a. Menegur peserta didik yang kurang konsentrasi pada pelajaran.
- b. Dengan berpindah tempat yang tidak terlalu keras dan rata
- c. Mahasiswa berusaha memberikan tugas untuk memperkaya materi

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam masyarakat/dunia, khususnya dunia pendidikan, secara nyata. Kegiatan ini juga dapat melatih mahasiswa untuk menjadi calon guru juga bagian dari masyarakat yang tidak hanya profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing namun juga mampu bergaul dengan masyarakat luas. Di samping itu, melalui kegiatan ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan hubungan yang lebih erat dengan lembaga pendidikan secara langsung, dalam hal ini SMA N 1 Depok, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, sampai dengan para peserta didik SMA N 1 Depok, serta terhadap rekan-rekan mahasiswa yang melakukan praktik. Sekolah benar-benar memberikan dukungan terhadap program-program yang dilaksanakan dengan menyediakan sarana dan prasarana.

Program PPL di SMA N 1 Depok secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik. Namun terdapat beberapa program yang belum terselesaikan, sesuai target yang direncanakan dikarenakan beragam hal. Akan tetapi, terdapat beberapa program insidental dan program tambahan yang dapat terlaksana dengan baik.

B. Saran-saran

1. Bagi SMA N 1 Depok

- a. Optimalisasi peran peserta didik dalam berbagai kegiatan lebih ditingkatkan.
- b. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan.
- c. Jagalah nama baik sekolah.
- d. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

- f. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

2. Bagi mahasiswa PPL UNY

- a. Mahasiswa perlu mengetahui tujuan awal diadakannya PPL sehingga dapat memperoleh manfaat dan pengalaman yang berguna dari lingkungan pendidikan.
- b. Perlu membangun sosialisasi dan hubungan baik dengan masyarakat sekolah sehingga semua program dapat terlaksana dengan baik.
- c. Pertahankan tali persaudaraan dan semangat kesetiakawanan, pengorbanan, dan kedisiplinan dalam tubuh timPPL selama kegiatan PPL berlangsung dan seterusnya.
- d. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat, dalam hal ini SMA N 1 Depok, baik guru dan karyawan maupun para peserta didik SMA N 1 Depok.
- e. Tingkatkan koodinasi dalam setiap pelaksanaan program kerja PPL. Program-program PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja PPL yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim PPL berikutnya.

3. Bagi penyelenggara PPL UNY (UPPL UNY)

- a. Memberi informasi pelaksanaan dan segala hal yang berkaitan dengan PPL secara jelas dan jauh hari sebelum hari pelaksanaan.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan sekolah tempat PPL dilaksanakan.
- c. Monitoring lebih ditingkatkan sehingga dapat memantau sejauh mana perkembangan kemampuan mahasiswa PPL.
- d. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa dengan lebih efektif dan humanis.
- f. Menetapkan lebih banyak porsi kunjungan DPL ke lokasi PPL agar mahasiswa menjadi lebih termotivasi dan terarah dalam melaksanakan program PPL.

4. Bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)

- a. LPM hendaknya menciptakan sistem PPL yang lebih jelas.
- b. LPM hendaknya membuka hubungan kerjasama dengan lembaga atau perusahaan, baik negeri maupun swasta, sehingga dapat membantu pendanaan dalam kegiatan PPL.

- c. Koordinasi setiap fakultas atau jurusan sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Unit Program Pengalaman Lapangan.2014. *Panduan PPL2013*.Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan. 2014. *Materi Pembekalan PPL2014*.Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Unit Program Pengalaman Lapangan.2014. *Panduan Pengajaran Mikro 2014*.Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta